

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ekosistem perairan air laut terutama wilayah pesisir merupakan wilayah yang penting ditinjau dari berbagai sudut pandang perencanaan dan pengelolaan, serta sangat produktif dan memberikan nilai ekonomi terhadap manusia. Selain itu dalam ekosistem air laut terdapat berbagai organisme laut yang dapat memberikan manfaat secara ekonomi terhadap kehidupan manusia salah satunya gastropoda, (Umasugi dkk, 2021).

Keanekaragaman adalah jumlah mutlak spicies dalam suatu wilayah, komunitas, atau sampel.keanekaragaman spesies mengacu pada jumlah spesies, keragaman individu, dan karakteristik tingkat komunitas dari jaringan biologisnya. Keanekaragaman spesies suatu komunitas terdiri dari banyak organisme berbeda yang berdiri dari dua komponen. Faktor pertama adalah keanekaragaman hayati dan jumlah spesies yang berbeda dalam komunitas. Faktor kedua adalah kelimpahan relatif dari spicies yang berbeda,yaitu proporsi setiap individu dalam komunitas. Penting untuk diketahui bahwa keanekaragaman spicies memiliki banyak faktor yang dapat bereaksi secara berbeda terhadap faktor geografis, evolusiner,atau fisik. Satu komponen utama dapat di gambarkan sebagai kekayaan spesies atau komponen benih, (Nuha, 2015).

Gastropoda merupakan salah satu kelas dari molusca yang hidup di zona intertidal yang pada umumnya memiliki cangkang, Dimana cangkang tersebut memiliki ukuran motif yang berbeda-beda. Sehingga dengan banyaknya perbedaan ukiran dan motif cangkang gastropoda tersebut dapat di gunakan dalam penentu suatu spesies tertentu, (Sari dkk., 2021). Gastropoda memiliki spesies paling beragam dan terbesar karena berhasil menempati berbagai macam habitat dan ekosistem seperti, ekosistem

lamun, ekosistem karang, ekosistem mangrove dan substrat berpasir atau berlumpur (Cappenberg *et al.*, 2015). Gastropoda memiliki peran ekonomis dan ekologis. Secara ekonomis, gastropoda memberikan manfaat bagi kehidupan manusia bagi kehidupan manusia di antaranya sebagai bahan pangan sumber protein hewani, bahan industri kerajinan, perhiasan dan bahan campuran bagi makanan unggas sedangkan secara ekologis berperan dalam rantai makanan yang berfungsi sebagai herbivor, karnivora, detritivor dan menjadi mangsa bagi biota perairan (Cappenberg *et al.*, 2015).

Menurut Islami (2018), moluska, merupakan salah satu sumberdaya pesisir yang sejak lama telah di manfaatkan oleh Masyarakat bagian tubuh moluska yang umumnya dimanfaatkan adalah daging sebagai sumber protein hewani. dan cangkang di gunakan sebagai bahan baku dalam industri dan perhiasan . Contoh lain pada gastropoda dari family cypaeidae yaitu spesies *monetaria annulus*, *monetaria caputserpentis*, *monetaria moneta*, dan dari family *buccinidae* yaitu *Engina mendicaria* yang di eksploitasi secara besar besaran untuk di jadikan bahan baku hiasan (Kusnadi, 2017).

Pantai Tablolong merupakan Pantai yang terdapat pada perairan Nusa Tenggara Timur, Khususnya di Desa Tablolong Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang. Pada Pantai tablolong hidup berbagai jenis organisme seperti organisme biota laut yang banyak dimanfaatkan oleh Masyarakat sekitar. Salah satu organisme yang di manfaatkan oleh masyarakat sekitar adalah gastropoda. Misalnya di mana gastropoda di manfaatkan sebagai bahan makanan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan, pantai tablolong memiliki luas pantai 9,01 km dan memiliki juga substrat berpasir putih dan berbatu, dan berpadang lamun yang dapat menunjang tinggi tempat tinggal gastropoda. Namun kondisi ekosistem pesisir perairan air laut tersebut mulai ada perubahan, seperti rusaknya

ekosistem perairan air laut. Perubahan tersebut di sebabkan oleh adanya aktivitas nelayan yang tinggal di daerah pinggiran pantai dan Masyarakat sekitar memanfaatkan gastropoda sebagai bahan makanan masyarakat juga belum mengetahui manfaat lain dari jenis jenis gastropoda yang ada di pantai tablolong.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu untuk dilakukan penelitian tentan **Inventarisasi Jenis Jenis Gastropoda di Pantai Tablolong Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang** hal ini diharapkan dapat mengetahui jenis jenis gastropoda di pantai Tablolong kecamatan kupang barat kabupaten kupang

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah adalah:

1. Apa saja jenis-jenis gastropoda yang ada di pantai tablolong kecamatan kupang barat kabupaten kupang ?
2. Bagaimana parameter lingkungan untuk gastropoda yang ada di Pantai tablolong kecamatan kupang barat kabupaten kupang

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. untuk mengetahui jenis-jenis gastropoda yang ada di pantai Tablolong Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang.
2. Untuk mengetahui parameter lingkungan untuk gastropoda yang ada di Pantai tablolong kecamatan kupang barat kabupaten kupang

D. Manfaat penelitian

Manfaat yang di harapkan oleh penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat dalam penelitian ini adalah peneliti diharapkan mampu memberikan informasi tentang jenis-jenis gastropoda yang terdapat di pantai Tablolong Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi masyarakat diharapkan penelitian ini di jadikan sebagai pengetahuan dan informasi mengenai jenis-jenis gastropoda di pantai Tablolong Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang.
- b. Bagi pemerintah dijadikan acuan dalam menjaga, mengelola, serta memanfaatkan gastropoda yang ada di pantai Tablolong Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang.